

E-COMMERCE LOSTDEAD STORE DENGAN FITUR “ CUSTOMER DESIGN ”

Soheh Muslim¹⁾, Nirwana Haidar, S.Pd., M.Kom.²⁾

^{1,2}Informatika, Teknik, Universitas Madura

^{1,2}Jln. Panglegur Km. 3,5 Pamekasan Jawa Timur Indonesia

¹sohehjempol95@gmail.com, ²haidar@unira.ac.id

ABSTRAK

Distro adalah jenis toko sandang yang menjual pakaian dan aksesoris. LostDead Store Merupakan toko atau distro yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian yang menyediakan berbagai jenis produk pakaian yang terdiri dari baju, *t-shirt*, kaos, jaket, *sweater* dan lain-lain. Sistem penjualan yang ada di LostDead Store saat ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah pelanggan melakukan proses pembelian barang dengan datang langsung ke toko. Selain pembelian produk secara langsung, pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui jejaring sosial. Berdasarkan penjelasan pemilik toko LostDead Store yang berlokasi di Jl. Jokotole, Buddagan Pademawu, Pamekasan 69323, informasi keberadaan toko diketahui dari mulut ke mulut secara tidak sengaja melihat status iklan LostDead Store melalui situs jejaring sosial. Pemesanan produk melalui jejaring sosial yang terkadang terjadi adalah pelanggan tidak mengetahui status stok pakaian yang tersedia di LostDead Store. Situs jejaring sosial pun tidak bisa melayani transaksi jadi pelanggan masih harus sering melakukan kontak baik melalui pesan singkat atau sms maupun telepon. Banyak pelanggan yang kesulitan mendapatkan informasi tentang produk yang paling diminati. Hal ini disebabkan karena tidak ada informasi tentang hal tersebut pada iklan jejaring sosial. Selain itu, pembuatan laporan hasil penjualan dan laporan daftar barang di LostDead Store masih dilakukan secara manual. Sistem ini dibangun menggunakan metode waterfall dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Kata kunci : Distro, LostDead Store, Php.

ABSTRACT

A distro is a type of clothing store that sells clothing and accessories. LostDead Store Is a shop or distro that is engaged in the sale of clothing that provides various types of clothing products consisting of clothes, t-shirts, shirts, jackets, sweaters and others. The existing sales system at LostDead Store is currently done in various ways, including the customer making the purchase of goods by coming directly to the store. In addition to purchasing products directly, customers can place orders through social networks. Based on the explanation of the LostDead Store store owner, located on Jl. Jokotole, Buddagan Pademawu, Pamekasan 69323, information about the existence of stores known by word of mouth accidentally saw the status of LostDead Store ads through social networking sites. Sometimes ordering products through social networks is a customer who does not know the status of clothing stock available at LostDead Store. Social networking sites also cannot serve transactions so customers still have to make frequent contacts either via text messages or text or telephone. Many customers have difficulty getting information about the products that they are most interested in. This is because there is no information about it on social networking advertisements. In addition, making reports on sales results and reports on items in the LostDead Store is still done manually. This system was built using the waterfall method using the PHP programming language and MySQL database.

Keywords: Distro, LostDead Store, Php.

PENDAHULUAN

Distro adalah jenis toko sandang yang menjual pakaian dan aksesoris. LostDead Store Merupakan toko atau distro yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian yang menyediakan berbagai jenis produk pakaian yang terdiri dari baju, *t-shirt*, kaos, jaket, *sweater* dan lain-lain. Customer juga dapat memesan model pakaian sesuai apa yang diinginkan. Sistem penjualan yang ada di LostDead Store saat ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah pelanggan melakukan proses pembelian barang dengan datang langsung ke toko. Selain pembelian produk secara langsung, pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui jejaring sosial.

Pemesanan produk melalui jejaring sosial yang terkadang terjadi adalah pelanggan tidak mengetahui status stok pakaian yang tersedia di LostDead Store. Situs jejaring sosial pun tidak bisa melayani transaksi jadi pelanggan masih harus sering melakukan kontak baik melalui pesan singkat atau sms maupun telepon. Serta pembuatan laporan hasil penjualan dan laporan daftar barang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, penulis akan membuat suatu aplikasi dengan judul “E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer Design”.

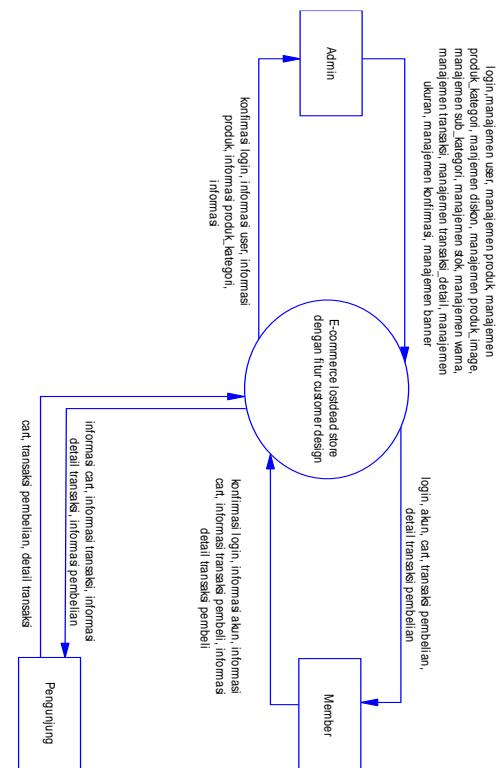
METODE PENELITIAN.

Data Flow Diagram

Data flow diagram dari aplikasi E-Commercer LostDead Store adalah sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram Level 0

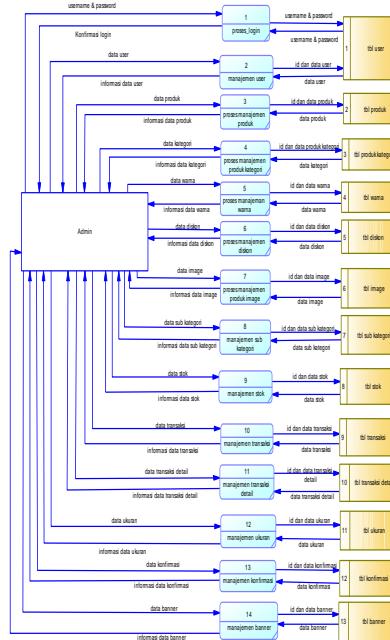
Data flow diagram level 0 mencakup satu simbol proses yang mewakili seluruh aplikasi “E-Commerce LostDead Store Dengan Fitur Customer Design”. Context diagram aplikasi ini adalah sebagai berikut:



GambarDFD Level 0.

2. Data Flow Diagram Level 1 Admin

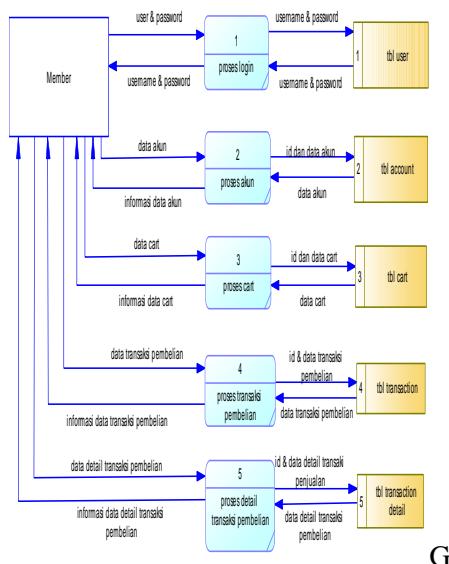
Data flow diagram admin level 1 sistem “E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer Design” yaitu sebagai berikut:



Gambar DFD Level 1 Admin.

3. Data Flow Diagram Level 1 Member.

Data flow diagram member level 1 sistem “E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer Design” yaitu sebagai berikut:

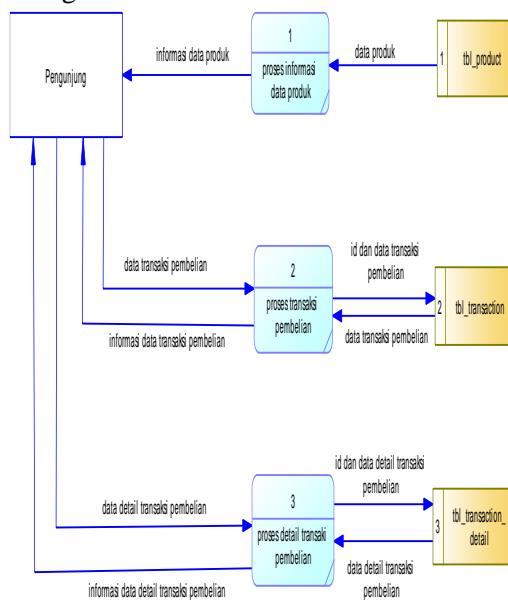


G

Gambar DFD Level 1 Member.

4. Data Flow Diagram Level 1 Pengunjung.

Data flow diagram pengunjung level 1 sistem “E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer Design” yaitu sebagai berikut:



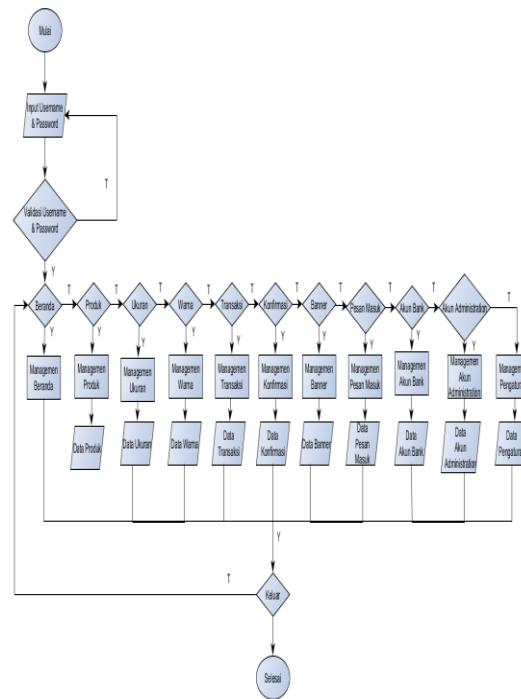
Gambar DFD Level 1 Pengunjung.

Flowchart Sistem

Di bawah ini adalah seluruh flowchart sistem inputan untuk rancangan sistem.

1. Flowchart Sistem Admin

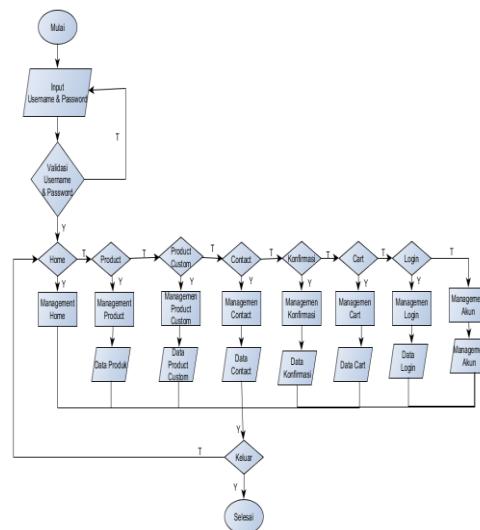
Di bawah ini adalah Flowchart admin dari aplikasi E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer design” yaitu sebagai berikut :



Gambar Flowchart Admin.

2. Flowchart Member.

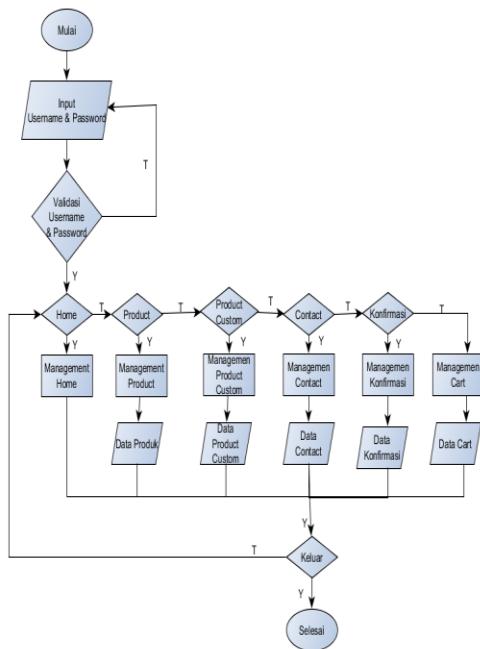
Di bawah ini adalah Flowchart member dari aplikasi E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer design” yaitu sebagai berikut



Gambar Flowchart Member.

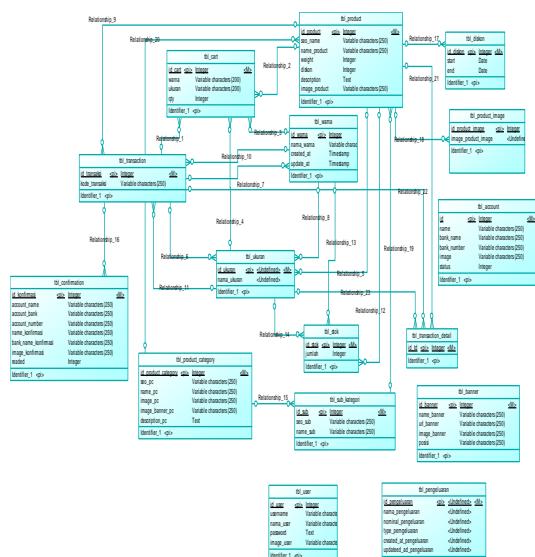
3. Flowchart Pengunjung.

Di bawah ini adalah Flowchart pengunjung dari aplikasi E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer design” yaitu sebagai berikut :



Gambar Flowchart Pengunjung.
Conceptual data model (CDM)

Conceptual data model (CDM) menunjukkan hubungan antar relasi dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana berkolaborasi untuk mencapai tujuan. Berikut adalah rancangan basis data yang diusulkan untuk E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer design”, dengan membuat CDM.

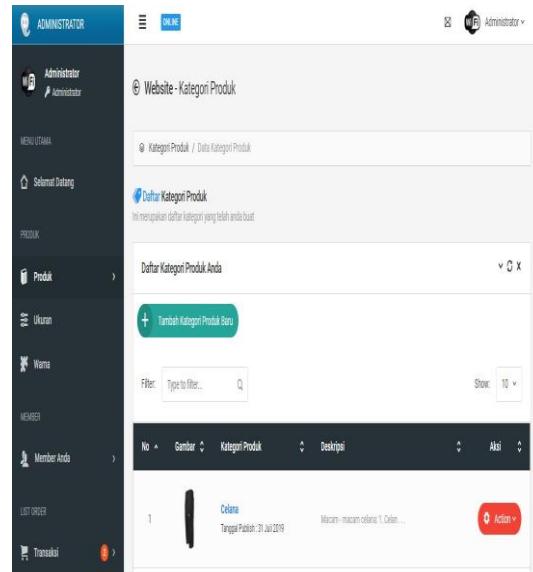


Gambar CDM E-Commerce LostDead Store dengan fitur “Customer design”
HASIL DAN PEMBAHASAN

Admin

1. Menu menambah Produk

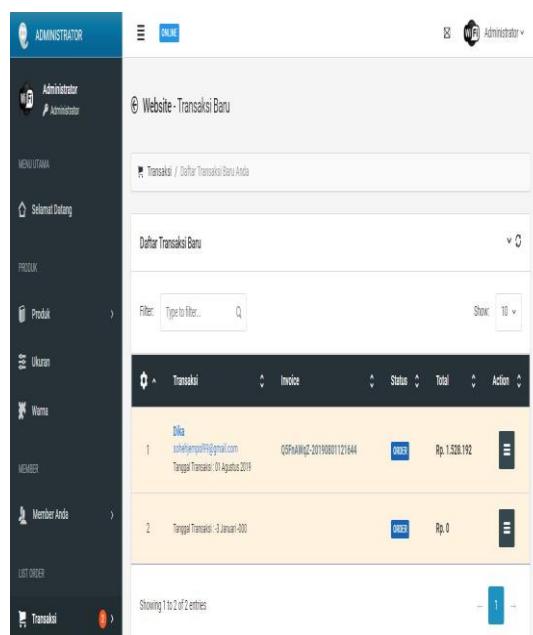
Menu produk adalah pencatatan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus data produk yang akan dijual.



Gambar Halaman tambah produk

2. Menu Konfirmasi

Menu konfirmasi adalah konfirmasi pembayaran dari admin ke pembeli.

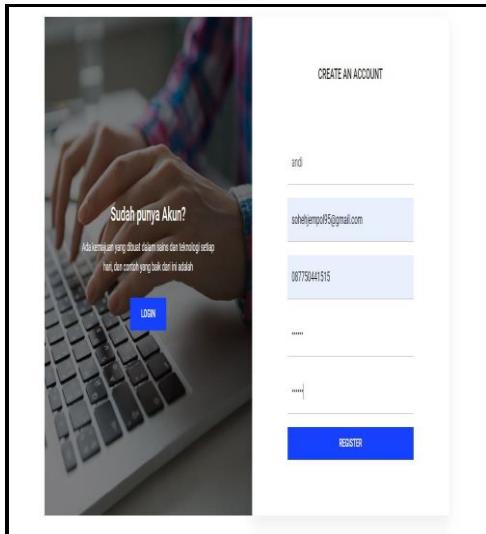


Gambar Halaman menu konfirmasi

Member

1. Registrasi member

Untuk melengkapi biodata, member harus mengisi data pendaftaran member, data-data yang harus diinputkan adalah sebagai berikut :

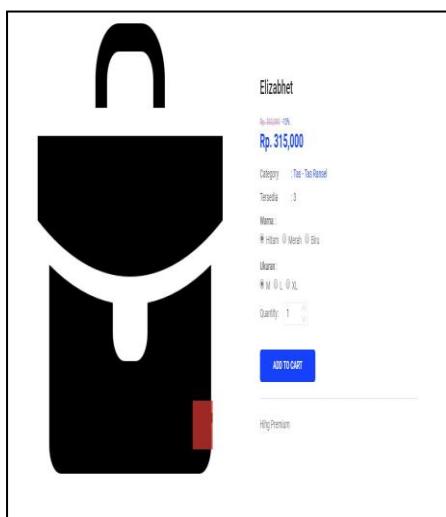


Gambar Halaman registrasi member

Pengunjung

1. Menu melihat detail produk

Halaman melihat detail batik berfungsi untuk menampilkan secara detail data produk yang dijual. Tampilan halaman detail produk dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Halaman detail produk

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini mengenai Aplikasi E-Commerce LostDead Store ini ada beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Selain hal itu, pada fitur ini terdapat menu custom design yang dapat memudahkan customers dalam mengcustom design dengan keinginannya sendiri.
2. Mempermudah pelanggan dan administrator dalam penjualan produk, mulai dari pemesanan barang hingga keranjang belanja dan konfirmasi pengiriman produk.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran berkaitan dengan aplikasi “ E-commerce LostDead Store Dengan Fitur Customer Design ” yaitu:

1. Perlu pengembangan aplikasi di lain platform, seperti Android.
2. Perlu di tambahkan fitur baru seperti GPS.
3. Masih adanya kekurangan dalam aplikasi ini yaitu pembayarannya masih dengan cara manual transfer. Mungkin pengembangan aplikasi ini bisa mengembangkan fitur yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Arip Aryanto, Tri Irianto Tjendrowasono (2013), *Pembangunan Sistem Penjualan Online Pada Toko Indah Jaya*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_elektronik diunduh pada Sabtu, 11 Mei 2019.

<http://jurnal-kopertis4.tripod.com/16-3.htm> diunduh pada Sabtu, 18 Mei 2019.

https://www.ciptaloka.com/editor_custom_hoodie_pria_redmango-124 diunduh pada Kamis, 20 Juni 2019.

Komputer, Wahana.2006. *Apa dan Bagaimana E-Commerce*. Yogyakarta:Andi Publisher.

Sri Haryanti, Tri Irianto, *Rancang Bangun Sistem Informasi E- Commerce Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus*, Indonesian Jurnal on Computer

Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9
No 2 – Agustus 2012, ISSN 1979 –
9330.

W. Prurbo Onno dan Aang Arif Wahyudi.
Mengenal *E-Commerce*, Jakarta:
Elex Media Komputindo, 2001.